

# VERIFIKASI LUAS LAHAN BAKU SAWAH

Dalam rangka klarifikasi penetapan luas lahan baku sawah sehingga melakukan perbaikan tersebut disertai dengan hasil verifikasi luas baku lahan sawah dalam format spasial shafile lahan.

Adapun pertemuan tersebut membahas tentang validasi luas baku lahan sawah yang mana banyak terjadi penyimpangan lapangan, hal ini diperkirakan dikarenakan:

1. Perbedaan batas wilayah administratif pada peta BPN yang tidak sama dengan kondisi faktual dilapangan.
2. Masih adanya sawah sawah yang tidak terdeteksi oleh citra satelit sehingga dianggap bukan sawah karena tidak ada pada peta sama sekali padahal dilapangan ada sawahnya.
3. Interpretasi dari petugas Badan informasi geologi terhadap foto citra satelit mengatakan bahwa lokasi tersebut bukan sawah ternyata setelah dilakukan groundchek ternyata adalah sawah.
4. Peta alih fungsi lahan dengan dasar mempergunakan peta sebelumnya setelah dilakukan groundchek beberapa diantara adalah lahan perkebunan yang tidak alih fungsi.

Pada pertemuan tersebut dihadiri oleh Deputi BPS Jakarta, Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, Badan Informasi Geospasial (BIG) Jakarta, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, Kantor Wilayah BPN Sumatera Utara, Dirjen PSP Jakarta, Direktur Lahan dan Irigasi Kementan RI, Direktur pupuk dan pestisida Kementan RI, Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Asahan, Simalungun dan Kota Medan lingkup Bidang Pertanian. Pertemuan dilaksanakan oleh Rabu 22 Mei 2019 di Aula Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara.







